

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tahun 2014, akan digelar pemilu legislatif (pemilihan anggota DPR, DPD, DPRD) yang secara langsung akan dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014. Pemilihan presiden dan wakil presiden periode 2014-2019 akan dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Menjelang pelaksanaan pemilu legislatif dan pemilihan presiden tahun 2014, partai politik dan tokoh politik telah menunjukkan sikap agresifnya dalam menyosialisasikan keberadaannya, berusaha melakukan penyampaian pesan-pesan politik namun menolak apabila disebut sebagai kegiatan kampanye politik. Komunikasi politik pra kampanye dilakukan dengan mempergunakan saluran media massa terutama televisi. Berbagai tayangan yang berisikan pesan politik individu maupun organisasi politik kerap ditayangkan dalam berbagai media massa seperti televisi. Tayangan-tayangan tersebut berupa pemberitaan mengenai tokoh politik atau partai politik tersebut atau berupa program acara yang disponsori oleh tokoh politik atau partai politik tersebut.

Kepemilikan partai politik dan tokoh politik terhadap stasiun televisi dapat mengancam demokrasi dan mengarahkan publik ke salah satu partai politik. Televisi-televisi tersebut antarlain:

1. Stasiun televisi dari MNC Grup: RCTI, TPI (MNC TV) dan Global TV yang dimiliki oleh Harry Tanoesudibyo yang adalah calon presiden dari Partai HANURA
2. Stasiun TV One, ANTV dimiliki oleh Aburizal Bakrie, calon presiden dari Partai Golkar
3. Metrotv oleh Surya paloh, calon presiden dari partai Nasdem

Adapun televisi lainnya Indosiar, Trans cenderung mengarah pada Partai Demokrat. Maka kiranya rakyat bersiap-siap kehilangan informasi tentang calon presiden dari bukan pemilik televisi di tv-tv yang punya capresnya.

Seiring dengan perkembangan zaman dari tahun ke tahun, menjelang tahun 2014 yang dikatakan sebagai tahun pemilu, Tv One sebagai salah satu stasiun televisi swasta yang dimiliki oleh salah satu partai politik, meluncurkan program acara yang bernama Duel Kandidat. Program acara Duel Kandidat ini merupakan sebuah program acara talk show yang akan menghadirkan narasumber dari para kandidat Caleg-caleg DPR RI yang akan maju di pemilu tahun 2014 dari partai-partai tertentu untuk berdebat menguatkan pemikiran partainya dan dirinya. Program ini ditayangkan di Tv One setiap hari Senin jam 19.00 – 21.00 WIB.

Televisi sebagai salah satu media massa tentunya wajib memperhitungkan hal-hal terkait dengan fungsi media massa seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, Bab II, Pasal 4, bahwa: (1) Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. (2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan. Selain itu, Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Nomor 03 Tahun 2007, tentang Standar Program Siaran, Bab II, pasal 2 juga menyebutkan bahwa lembaga penyiaran menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial, dan pemersatu bangsa.

Menurut Peraturan Menteri Kominfo No.17/PER/M. KOMINFO/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika mengatakan bahwa “Pemerintah pun sebetulnya juga mempunyai tanggung jawab dalam hal isi siaran media penyiaran, yakni melalui Direktorat Penyiaran, Kementerian Komunikasi dan Informatika. Tugas direktorat tersebut antara lain melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang penyiaran”. Media massa seharusnya menayangkan isi (program) siaran yang bersikap netral dan tidak berpihak pada salah satu partai politik.

Terkait dengan media massa, ada beberapa pakar komunikasi yang menyampaikan rumusan tentang fungsi media massa, misalnya Laswell, Wright, dan Mc Quail. Laswell menyebutkan bahwa fungsi media massa antara lain

memberikan pengawasan lingkungan, korelasi bagian-bagian masyarakat dalam memberikan respon terhadap lingkungannya, dan transmisi warisan budaya. Wright menambahkan fungsi hiburan sebagai fungsi keempat. Mc Quail menambahkan fungsi informasi, kesinambungan, dan mobilisasi (Mc Quail, 1991: 70). Rumusan mereka tentang fungsi media massa tersebut sebetulnya juga bisa menjadi acuan bagi lembaga penyiaran televisi dalam memproduksi dan menayangkan program acara yang disaksikan oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk pegawai negeri sipil haruslah netral dan tidak ada unsur mendukung salah satu partai politik.

Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu unsur aparatur negara, abdi negara, dan abdi masyarakat yang dengan kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, negara dan pemerintah, menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan. Secara kognitif, pegawai negeri sipil juga berpikir berdasarkan alasan-alasan ilmiah. Apalagi kemampuan mereka untuk melihat dari perspektif yang berbeda juga muncul, sehingga tampak bahwa mereka mampu melihat persoalan secara kritis. Mereka tidak akan memproses informasi serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri. Apalagi, ada beberapa pegawai negeri sipil biasanya ditugaskan untuk tugas di luar kantor. Aktivitas di luar kantor tersebut biasanya bisa menambah pengalaman dan kemampuan berpikir.

Seperti halnya manusia lainnya, pegawai negeri sipil juga mempunyai kemampuan untuk mempersepsi berbagai hal di lingkungannya karena "persepsi merupakan proses yang digunakan manusia untuk menginterpretasikan data-data sensoris yang sampai kepada manusia melalui lima indra" (Lahlry dalam Severin dan Tankard Jr., 2005: 83-84). Selain itu, karena persepsi merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada pada individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain akan ikut berperan dalam persepsi tersebut (Walgito, 2003: 54).

Menurut Prof.Drs.Onong Uchjana Effendy,M.A (2002:176) menyatakan persepsi adalah penerapan atau pengamatan yang dilakukan seseorang secara inderawi terhadap sesuatu yang ada di luar dirinya. Sejalan dengan pengertian itu,

Drs.Jalaludin Rakhmat, M.Sc (2005:51) menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan demikian, persepsi seseorang tentang suatu program acara dapat dinilai setelah mereka melakukan pengamatan terhadap acara tersebut. Pengamatan yang dilakukan merupakan sikap dari pegawai negeri sipil terhadap persepsi yang ditimbulkan setelah mereka mengamati program acara tersebut.

Dalam Widiyanta (2002), Assael (1984) dan Hawkins (1986), menjelaskan sikap memiliki beberapa karakteristik, antara lain: arah, intensitas, keluasan, konsistensi, dan spontanitas. Karakteristik arah menunjukkan bahwa sikap mengarah pada setuju atau tidak setuju, mendukung atau menolak terhadap objek tertentu. Karakteristik intensitas mengarah pada perbedaan derajat kekuatan sikap setiap individu. Karakteristik keluasan sikap menunjuk pada cakupan luas tidaknya aspek dari objek sikap. Karakteristik spontanitas menunjukkan sejauh mana kesiapan individu dalam merespon atau menyatakan sikapnya secara spontan.

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa banyaknya stasiun televisi menjelang pemilu 2014, menayangkan program acara yang mengandung unsur politik. Disini penulis ingin melihat apakah program tersebut mengandung unsur kenetralan atau mendukung salah satu pemilik partai politik mengingat kebanyakan stasiun televisi tersebut dimiliki salah satu partai politik. Dan dampak program tersebut terhadap **“Persepsi Dan Sikap Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan Cakung Jakarta Timur Terhadap Program Duel Kandidat Di Tv One”**.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Persepsi Dan Sikap Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan Cakung Jakarta Timur Terhadap Program Duel Kandidat Di Tv One”**.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui sejauh mana dampak penayangan program acara Duel Kandidat Di Tv One terhadap persepsi para Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan Cakung Jakarta Timur.
- Untuk mengetahui sejauh mana dampak penayangan program acara Duel Kandidat Di Tv One terhadap sikap para Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

1.4. Manfaat Penulisan

1. Secara teoritis

Bagi penulis laporan ini dapat menambah wawasan dalam menerapkan teori-teori dalam bidang persepsi dan sikap yang telah diberikan oleh pihak akademis dan buku-buku dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di masyarakat.

2. Secara praktis

Penulis mengetahui bagaimana Persepsi Dan Sikap para Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan Cakung Jakarta Timur dalam menilai tayangan program acara Duel Kandidat yang ditayangkan di Tv One, yang bisa dijadikan bahan evaluasi bagi Tv One dan saluran-saluran televisi lainnya dalam menampilkan program-program yang disajikan sehingga mendapat penilaian yang positif dari pemirsanya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis serta sistematika penulisan.

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA Berisi uraian kerangka teori, definisi konsep, dan kerangka pemikiran
BAB III	METODE PENELITIAN Berisi uraian desain penelitian, metode penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisa, tehnik pengumpulan data, validitas dan reabilitas, dan tehnik analisis data.
BAB IV	HASIL PENELITIAN Berisi uraian subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
BAB IV	PENUTUP Berisi hasil penelitian, kesimpulan dan saran.